

## **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SD**

**Syafira Ashna Putri Nuha, Muhammad Rafi Akbar, Muhammad Imam Zamah Sarin,  
Rangga Firmansyah, Wawan Shokib Rondli**  
*Universitas Muria Kudus, Kudus, Jawa Tengah*

[202133205@std.umk.ac.id](mailto:202133205@std.umk.ac.id), [202133133@std.umk.ac.id](mailto:202133133@std.umk.ac.id), [202133202@std.umk.ac.id](mailto:202133202@std.umk.ac.id),  
[202133230@std.umk.ac.id](mailto:202133230@std.umk.ac.id), [wawan.shokib@umk.ac.id](mailto:wawan.shokib@umk.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validitas media pembelajaran melalui media poster guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Permasalahan yang sering terjadi pada peserta didik yaitu kurangnya minat belajar yang mengakibatkan penurunan hasil belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah research & development (R&D) dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Metode research and development (R&D) dapat memudahkan untuk mengembangkan produk penelitian dan menguji validitas produk tersebut. Penelitian ini menghasilkan bahwa pembelajaran melalui media poster bisa mempermudah siswa untuk memahami materi sehingga hasil belajar siswa meningkat. Namun, kesalahan dalam pemilihan media juga bisa berdampak negatif pada hasil belajar. Pemilihan media juga harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Proses meningkatkan hasil belajar peserta didik melewati beberapa tahap mulai dari kesiapan siswa dalam proses pembelajaran hingga hasil akhir yang didapatkan melalui pembelajaran menggunakan media poster. Media poster menjadi salah satu alat komunikasi dalam penyampaian materi.

*Kata kunci : Pembelajaran, Validitas, Media, Poster, Hasil Belajar*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan perwujudan dari pengembangan nasional yang dijabarkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan utama pendidikan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Pristiwanti, 2022). Untuk meningkatkan sumber daya manusia di bidang pendidikan, tentu diperlukan peningkatan dan pengembangan bahan ajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat melahirkan manusia yang mampu berpikir kritis dan berkarakter. Menurut Apriliani (2021) untuk menumbuhkan Karakter yang baik, guru harus bisa mengajarkan nilai-nilai karakter dengan bagus kemudian melatih peserta didik untuk menerapkan nilai karakter tersebut. Menumbuhkan karakter yang baik di dalam diri peserta didik dan menerapkannya merupakan salah satu cara yang didapatkan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.

Departemen Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah ilmu yang fokus pada pembentukan warga Negara yang memahami dan dapat melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, berkompeten, dan berwawasan Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945. Mata pelajaran PPKN merupakan mata pelajaran yang menitikberatkan pada pembentukan manusia dari berbagai agama, latar belakang sosial, budaya, dan latar belakang etnis. Menurut Parawangsa (2021) hakikat PPKN di SD mengutamakan pembentukan warga Negara yang memahami hak dan kewajibannya serta dapat menerapkan untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter sesuai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sehingga pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan mampu memperhatikan tingkah laku, nilai moral dan sikap peserta didik.

Raharjo (2020) menyatakan bahwa materi PPKN di SD biasanya sifatnya abstrak, teoritis dan sulit untuk dipahami siswa. Pemberian materi untuk pembelajaran PPKN dapat dilakukan dengan hal yang berbeda, dan peserta didik harus dapat memahaminya agar kualitas hasil pembelajaran dan tujuan pembelajaran bisa tercapai secara optimal. Namun demikian, untuk memotivasi belajar peserta didik, memperluas pengetahuan, mempermudah pemahaman materi dan meningkatkan kemampuan peserta didik berkonsentrasi selama pembelajaran perlu dilakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran, termasuk inovasi pada media pembelajaran yang diterapkan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada abad 21 guru dituntut untuk bisa kreatif dan inovatif pada pembelajaran untuk memaksimalkan hasil dari belajar siswa. Satu-satunya cara untuk membantu Guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang baik. Berdasarkan data lapangan, media belajar yang digunakan guru di kelas hanya berpegang pada media gambar yang ada pada buku siswa dan terkadang menjelaskan materi pembelajaran melalui pemutaran video Youtube. Media pembelajaran dipahami sebagai seluruh perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran materi pada proses pembelajaran untuk memfasilitasi pencapaian tujuan belajar yang ditentukan

digunakan dalam pengajaran materi pada proses pembelajaran untuk memfasilitasi pencapaian tujuan belajar yang ditentukan.

Pemanfaatan media belajar sangat penting. Menurut Sari et al (2023) media memiliki arti penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara khusus definisi media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografi dan elektronik untuk pengumpulan, pengolahan, dan mengorganisasikan informasi dalam bentuk gambar, kata-kata, dan suara. Media pembelajaran dapat disimpulkan sebagai segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian dan minat dalam diri peserta didik serta kemauan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Penggunaan media dalam pembelajaran yang tidak optimal merupakan salah satu faktor yang menghambat peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan di sekolah secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan media belajar yang menarik serta dapat membantu memungkinan siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran.

Penggunaan media poster adalah salah satu sarana yang bisa dibuat untuk memperluas pengetahuan peserta didik. Menurut Rikmasari & Wati (2018) secara linguistik poster didefinisikan sebagai bentuk gambaran atau tulisan yang dipasang pada dinding dan tempat umum buat menyampaikan iklan atau pengumuman kepada semua orang. Media pembelajaran poster adalah media sederhana yang terdiri dari simbol atau lambang dengan warna dan pesan yang menarik perhatian peserta didik (Fiteriani, 2021). Poster adalah perpaduan gambar dan teks dalam satu ruang yang memberikan informasi tentang satu atau dua gagasan utama. Poster dapat dikemas dengan cara yang lebih modern dan interaktif dengan desain yang mudah dipahami.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai pembelajaran menggunakan media poster telah disampaikan oleh Nurfadhillah (2021) bahwa pesan-pesan melalui poster yang tepat dapat membantu menyadarkan siswa, sehingga diharapkan peserta didik dapat mengubah mereka dalam realitas sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan. Bunga Aulia (2021) juga mengatakan bahwa poster dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengajar, karena poster

memberikan kesempatan belajar secara kreatif kepada peserta didik. Sedangkan menurut Ayuni (2020) penggunaan poster dalam pembelajaran merupakan pendorong atau sebagai motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian sebelumnya terhadap media poster, maka poster dapat dijadikan media belajar yang bisa mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Maka dari itu, peneliti ingin meningkatkan suatu media pembelajaran berupa poster sebagai media pembelajaran PPKN. Media pembelajaran poster ini merupakan media yang berupa gambar dan tulisan dengan ciri khas yang unik dan penjelasan yang jelas, penggunaan gambar pada poster dapat menambah ketertarikan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk membantu mengembangkan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran dengan media poster. Untuk itu peneliti mengambil judul “Pengembangan Media Pembelajaran Poster Pada Mata Pelajaran PPKN di SD”.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode Research dan Development (R&D) dan pengumpulan data. Produk yang di kembangkan berupa media poster. Media poster merupakan gambaran ilustratif yang disederhanakan dan dirancang untuk menarik perhatian, memudahkan para siswa untuk memahami dan mengingat materi yang telah diajarkan.

Menurut (Nurdyansyah, 2020) metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah penelitian pengembangan yang dapat digunakan untuk membuat produk dan menguji validitas produk tersebut. Research atau penelitian adalah upaya sistematis untuk menemukan jawaban atas masalah atau fenomena yang dialami (Muqdamien, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang lebih konkrit dan komprehensif yang akan memudahkan wawancara dan observasi bagi peneliti. Oleh karena itu, lokasi ditentukan oleh peneliti yaitu SD Negeri 1 Kadilangu yang dijadikan lokasi penelitian. Menurut M.Makbul (2021) metode pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan

untuk penelitian sehingga metode pengumpulan data menjadi hal yang penting dalam penelitian. Berbagai metode seperti observasi, angket, analisis dokumen, wawancara dan lain-lain dapat digunakan untuk membantu menemukan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Yusanto, 2020).

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti didapatkan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Kadilangu, melalui observasi lingkungan, lokasi sekolah dan observasi proses pembelajaran. Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara. Wawancara adalah suatu peristiwa atau proses antara pewawancara dengan narasumber melalui komunikasi secara langsung, wawancara juga bisa dikatakan sebagai percakapan tatap muka antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara juga dilakukan dengan guru kelas SD Negeri 1 Kadilangu guna untuk mendapatkan informasi yang valid tentang pembelajaran yang berlangsung.

Pengumpulan sumber data menggunakan wawancara atau observasi merupakan hasil perpaduan antara kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Kegiatan ini dilakukan agar guru atau objek peneliti bisa lebih bebas dalam menjawab pertanyaan secara aktual atau fakta. Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan informasi yang terkandung dalam hasil wawancara. Selain itu, hasil analisis data ini akan digunakan untuk memperbaiki media yang nantinya akan dikembangkan oleh peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada proses pembelajaran perlu dikembangkannya media pembelajaran. Media pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar siswa. selain itu, setiap media pembelajaran memiliki perbandingan dan karakteristik tersendiri (Lestari, 2023). Langkah awal dalam pengembangan media adalah analisis. Pada tahap ini materi diperiksa dan dikaji sesuai dengan sifat dan kebutuhan peserta didik serta kemampuan peserta didik. Guru hanya memakai buku peserta didik dan tidak menggunakan media lain dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu saat proses

belajar mengajar. Peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif (Eka Febriani & Yolanita Maureen, 2022). Minat peserta didik akan menurun dikarenakan penggunaan media yang sangat monoton sehingga peserta didik harus berkonsentrasi pada isi materi yang bisa membuat peserta didik jenuh dan bosan. Guru harus menggunakan media lain untuk membantu perkembangan kreativitas peserta didik dalam berpikir (Mufatikah & Rondli, 2023). Media pembelajaran poster dirancang untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam memecahkan masalah tersebut.

Pemilihan isi dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik terjadi pada tahap perencanaan. Dimana materi yang disampaikan melalui poster harus menggunakan Bahasa yang jelas sehingga memudahkan peserta didik dalam mengartikannya. Media poster PPKN dengan topik “Nilai Bhineka Tunggal Ika di Sekolah Dasar” harus mudah untuk dipahami oleh peserta didik dan peserta didik harus bisa menerapkan dan mempresentasikan isi materi poster tersebut. Peserta didik juga harus memahami pernyataan dan kalimat dalam media poster buat memudahkan mereka dalam mempelajari materi pelajaran. Azizah & Budijastuti (2021) menyatakan bahwa media poster dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Poster dibuat dengan lembaran dengan menginput bahan, layout poster, background, serta desain karakter dan objek yang disesuaikan dengan topik bacaan.

Berdasarkan hasil pengembangan media poster pada mata pelajaran PPKN di SD yang berisi materi dengan topik “Nilai Bhineka Tunggal Ika di Sekolah Dasar”, diperoleh luaran media poster yang dibuat dengan menggunakan aplikasi canva. Kelebihan dari aplikasi ini adalah hasil gambar lebih bagus, hasil gambar tidak pecah saat diperbesar, dan dapat menggunakan format gambar yang berbeda. Luaran poster disajikan berupa gambar dalam format JPG. Poster dalam format JPG kemudian dicetak dan ditempel pada dinding sekolah. Media poster ini dapat diketahui oleh warga sekolah khususnya peserta didik. Hasil tampilan media poster pada mata pelajaran PPKN dengan topik “Nilai Bhineka Tunggal Ika di Sekolah Dasar” ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Poster Nilai Bhineka Tunggal Ika

Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli materi dan ahli media dengan menggunakan kriteria yang ditentukan, diperoleh hasil bahwa media poster layak untuk penelitian dan teruji dalam uji coba. Penilaian ahli materi dan media menunjukkan kalau poster PPKN harus memiliki beberapa aspek yaitu; (1) materi yang disajikan lengkap dan mendalam , (2) teks poster sangat mudah dibaca, (3) tepat dalam penggunaan jenis font, (4) sama Bahasa yang dipakai enak dipahami.

Tabel 1

**Hasil Validasi Ahli**

No	Aspek	Indikator	Nilai
1.	Isi materi	Kesesuaian materi	3
		Penyajian	2
2.	Tampilan	Keterbacaan	3
		Visibility	2
		Legibility	3
		Penyajian	3
Total jumlah (%)			98%

Keterangan :

3 : sangat sesuai

2 : sesuai

1 : tidak sesuai

Hasil dari perbandingan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanto & Radiallahuanha (2021) dengan judul “Pengaruh Media Poster Terhadap Kreativitas Dan Inovasi Anak Dalam Pembelajaran Tematik” bisa di buktikan kalau media poster bisa begitu efektif Dipakai saat pembelajaran dan mempengaruhi minat pembelajaran peserta didik. Diketahui dari peningkatan hasil nilai setelah dan sebelum penggunaan media poster. Penelitian yang dilaksanakan oleh Habib & Rajagukguk (2022) dengan judul “Akibat Pemanfaatan Media Poster Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Sekolah Dasar” mendapatkan kesimpulan bahwa inovasi merubah tampilan dan penyajian dalam media pembelajaran sangat baik bagi guru dan peserta didik. poster dapat digunakan dalam berbagai bidang salah satunya poster dapat membantu sebagai media komunikasi sesuai dengan tujuan poster itu sendiri. Dengan media poster guru lebih menghemat waktu tanpa harus menjelaskan materi dan peserta didik dapat melihat poster tersebut kemudian menyimpulkannya sendiri.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Bunga Aulia (2021) dengan judul “Pemanfaatan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Pada Siswa

SDN Cipete 4 Tangerang” bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada media pembelajaran. Hasil Dari analisis data bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil pre-test dan post-test. Perbedaan ini terlihat pada rendahnya hasil pre- test sebelum menggunakan poster. Namun, hasil setelah post-test lebih tinggi karena poster sudah digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan poster sangat tinggi dan efisien. Dapat ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media poster. Sedangkan penelitian yang dilakukan Lestari (2023) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi dan Numerasi di SDN 3 Krakitan” menunjukkan kalau media poster bisa menambah aktivitas guru pada pelaksanaan belajar, sedangkan aktivitas peserta didik meningkat dan memenuhi indikator keberhasilan, serta hasil belajar peserta didik juga meningkat dengan bantuan media poster pada proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, bisa disimpulkan bahwa banyak sekali keuntungan dalam penggunaan media pembelajaran. Siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar dan tidak cepat bosan. Media poster harus memuat gambaran yang jelas tentang materi pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Penggunaan media poster juga bisa meningkatkan hasil belajar siswa karena peserta didik lebih mudah untuk memahami pesan yang disampaikan dalam poster.

## **KESIMPULAN**

Media pembelajaran bisa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena media poster merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan siswa untuk menyelesaikan kegiatan proses pembelajaran Sesuai dengan petunjuk guru, sehingga peserta didik dapat memahami materi apa yang telah dijelaskan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi dan hasil pengembangan media poster diketahui bahwa penggunaan media poster pada mata pelajaran PPKN dapat menarik perhatian siswa, karena media poster mengandung gambar dan unsur penjelas yang mudah dipahami oleh siswa-siswa. Itulah sebabnya media poster memegang peranan penting dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Dengan

poster yang menarik, Anda bisa membantu memudahkan siswa untuk mengingatnya dalam waktu yang cukup lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, M. A., Maksum, A., Wardhani, P. A., Yuniar, S., & Setyowati, S. (2021). Pengembangan media pembelajaran PPKn SD berbasis Powtoon untuk mengembangkan karakter tanggung jawab. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 129. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.129-145>
- Ayuni, V. S., Munandar, H., & Junita, S. (2020). Pengembangan Media Poster Pelestarian Makhluh Hidup untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Tema 6 Subtema 3. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 1–14.
- Azizah, V. N., & Budijastuti, W. (2021). Media Pembelajaran Ilustratif E-Book Tipe Flipbook Pada Materi Sistem Imun Untuk Melatihkan Kemampuan Membuat Poster. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 2(2), 40–51. <https://doi.org/10.26740/jipb.v2n2.p40-51>
- Eka Febriani, N., & Yolanita Maureen, I. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif Materi Geografis Indonesia Tema Ekosistem Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V SD Negeri Datinawong. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan Unesa*, 12(5), 1–9.
- Fiteriani, I., Ningsih, N. K., Irwandani\*, I., Santi, K., & Romlah, R. (2021). Media Poster dengan Pendekatan Etnosains: Pengembangan Bahan Ajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(4), 540–554. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i4.20984>
- Habib, M., & Rajagukguk, K. P. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Poster Terhadap Prilaku Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS Dan Bahasa Inggris*, 4(1), 1–10.
- Lestari, M. W., Rahmadhani, I. N., Huda, M., & Na, H. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi dan Numerasi di SDN 3 Krakitan. 3, 88–97. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.88>
- M Makbul. (2021). METODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Mufatikhah, N., & Rondli, W. S. (2023). Strategi Guru Dalam Motivasi Belajar PPKn Siswa SD. 9(2), 465–471. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4667>
- Muqdamien, B., Umayah, U., Juhri, J., & Raraswaty, D. P. (2021). Definition Stage in the Four-D Model in Research & Development (R&D)

Educational Teaching Aids Snakes and Ladders to Improve Science and Mathematics Knowledge of Children aged 5-6 Years. *Intersections*, 6(1), 23–33.

- Nurdyansyah, N., Wahid, Y., Nuzulia, N., & Bahak Udin By Arifin, M. (2020). Development of Learning Media for PENA (Puzzle Nusantara) Material for Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes for Class IV Students at MIS Al-Falah Lemahabang Pengembangan Media Pembelajaran Pena (Puzzle Nusantara) Materi Keberagaman Budaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101–111. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna>.
- Nurfadhillah, S., Bunga Aulia, P., Octaviana, P., Billah, S., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Pada Siswa Sdn Cipete 4 Tangerang. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 256–266.
- Nurfadhillah, S., Utari, A. T., Cempaka, B., Kusminarti, S., & Salsabila, P. (2021). Pengembangan Media Poster Pada Mata Pelajaran Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Indonesia Siswa Kelas 4 Sd Negeri Pinang 1. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3, 267–275.
- Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8050–8054.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Raharjo. (2020). *Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn*. 63–82.
- Rikmasari, R., & Wati, D. M. (2018). Hubungan Persepsi Penggunaan Media Visual Gambar (Poster) Dengan Cara Berpikir Kreatif Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Bekasi. *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD*, 1(1), 30–36.
- Sari, W. N., Rondli, W. S., Nisa, U. K., & Nihayati, I. (2023). *Analisis Penerapan Media Video dalam Pembelajaran PPKn di SD Negeri Pulorejo 02*. 2(2), 130–134.
- Susanto, A., & Radiallahuanha, D. (2021). Pengaruh Media Poster terhadap Kreativitas dan Inovasi Anak dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 2(2), 101. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v2i2.10187>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>